



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA



GERMAS  
Gerakan Masyarakat  
Hidup Sehat

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# bangga  
melayani  
bangsa

# RSUD TOTO KABILA

## KABUPATEN BONE BOLANGO

SIKAP MPP

SUPERVISI IMPLEMENTASI SASARAN KESELAMATAN PASIEN DI

RSUD TOTO KABILA

KATEGORI 7

*QUALITY AND PATIENT SAFETY*

OLEH

TIM MPP

**Kantor :**  
Jl. Kesehatan, No. 25  
Desa Berlian, Kec. Tilongkabila  
Kabupaten Bone Bolango

## **RINGKASAN**

Semua rumah sakit termasuk RSUD Toto kabila harus mengimplementasikan sasaran keselamatan pasien sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI No.11 Tentang Keselamatan Pasien. Sesuai data indikator nasional mutu tahun 2023 yang di temukan di RSUD toto kabila masih ada beberapa yang sasaran keselamatan pasien belum mencapai target seperti Kepatuhan identifikasi pasien 96,5 % dari standar yang di tentukan yaitu 100 %, Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh 98 % dari standar yang di tentukan dan Keselamatan pasien menjadi hak bagi setiap pasien yang menerima pelayanan kesehatan di rumah sakit. Terkait demikian, di perlukan sebuah inovasi yang namanya SIKAP MPP (Supervisi Implementasi Sasaran Keselamatan Pasien Di Rsud Toto Kabila) dimana inovasi ini merupakan salah satu inovasi melakukan observasi langsung terhadap Implementasi Sasaran Keselamatan Pasien Di Rsud Toto Kabila. Hasil kajian menunjukkan bahwa inovasi ini mencegah insiden yang terkait keselamatan pasien di RSUD Toto Kabila. Secara garis besar inovasi SIKAP MPP dilakukan dengan menggunakan format baku elektronik dan barcode.

## **BAB I**

### **LATAR BELAKANG**

Sasaran Keselamatan Pasien wajib diterapkan di rumah sakit untuk mencegah terjadinya insiden keselamatan pasien serta meningkatkan mutu pelayanan kesehatan sesuai dengan standar WHO *Patient Safety* (2007) yang digunakan juga oleh pemerintah. Mengingat masalah keselamatan pasien memiliki risiko tinggi pada perawat, pasien, dan pengunjung rumah sakit, maka diperlukan strategi atau inovasi untuk mendorong perbaikan melalui penerapan enam sasaran keselamatan pasien.

Pencapaian standar keselamatan yang merupakan salah satu isu penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di RSUD toto kabila karena rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang memiliki risiko tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan petugas, pasien, pendamping pasien, pengunjung, maupun lingkungan RSUD toto kabila.

Semua rumah sakit termasuk RSUD Toto kabila harus melakukan supervisi karena pelaksanaan supervisi yang baik menggambarkan bahwa pelaksanaan pengawasan terhadap pelaksanaan implementasi SKP sudah maksimal, akan tetapi tetap harus waspada ketika tidak ada supervisi maka hal hal yang tidak diinginkan bisa terjadi.

## **BAB II**

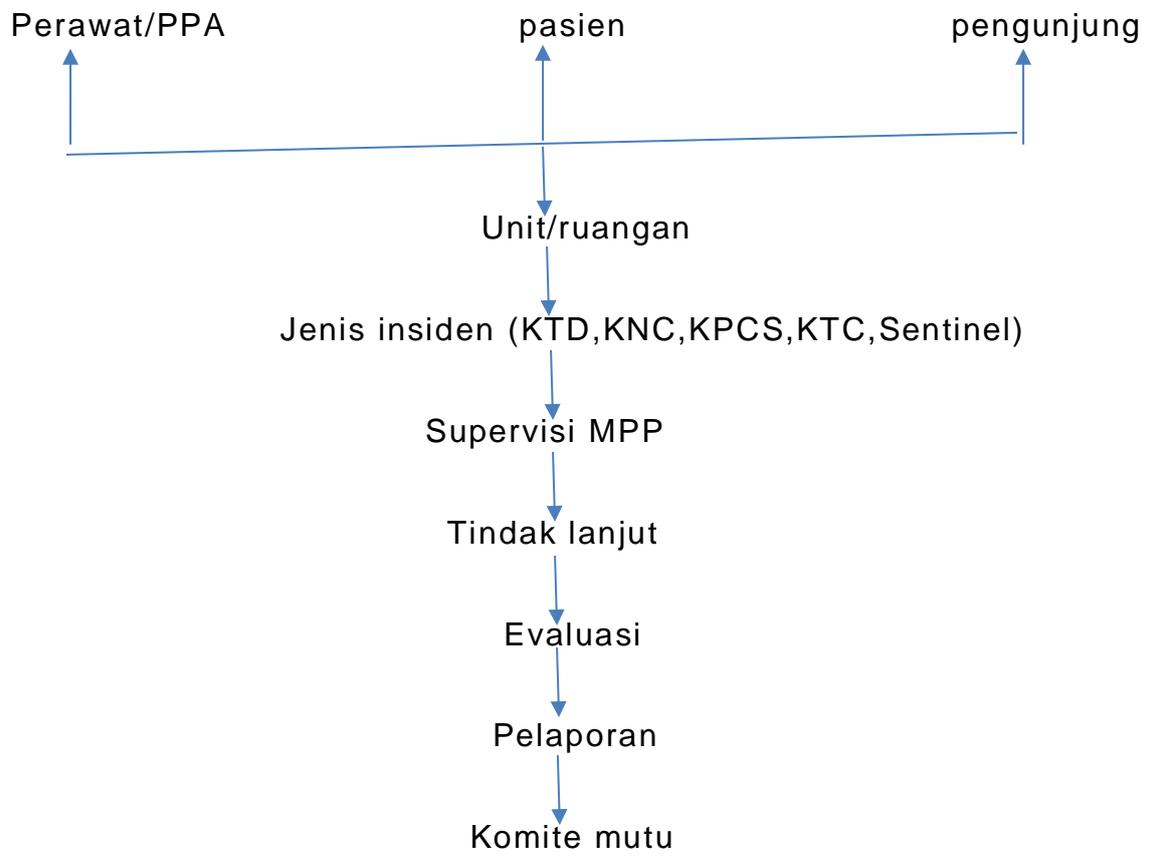
### **TUJUAN**

Tujuan dari inovasi SIKAP MPP (Supervisi Implementasi Sasaran Keselamatan Pasien Di Rsud Toto Kabila) adalah

1. meminimalisir terjadinya insiden keselamatan pasien (KTD,KNC, KTC,KPCS,Sentinel).
2. meminimalkan insiden terulang kembali.
3. Membangun budaya keselamatan pasien
4. Meningkatkan mutu layanan dan kinerja

**BAB III**  
**LANGKAH-LANGKAH**

1. Sosialisasi sejak dini implementasi sasaran keselamatan pasien di tingkat unit.
2. MPP Melakukan supervisi langsung di unit dengan menggunakan format baku elektronik dan barcode
3. Menindaklanjuti terhadap ruangan/unit yang tidak mengimplementasikan sasaran keselamatan pasien.
4. Evaluasi terhadap unit terhadap pelaksanaan sasaran keselamatan pasien.
5. pelaporan



## BAB IV

### HASIL

Pada tahun 2023 sampai pertengahan tahun 2024, di lakukan inovasi SIKAP MPP berdasarkan hasil supervisi di dapatkan data:

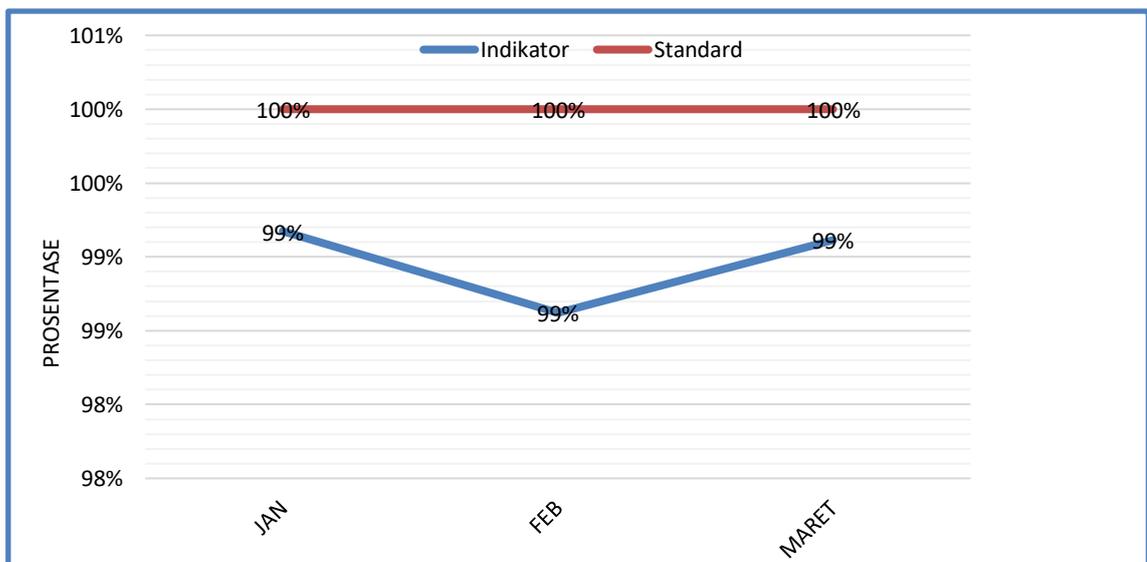
Berdasarkan supervisi implementasi SKP di Rumah Sakit Toto Kabila  
Gorontalo Tahun 2024 (N=96)

NO	Variabel		Jumlah	(%)
1	supervisi	Kurang baik	42	43.8
		baik	54	56.2
2	Implementasi SKP	kurang baik	43	44.8
		Baik	53	55.2

Di simpulkan bahwa supervisi terbanyak adalah baik sebanyak 54 responden (56.2%), Implementasi SKP baik sebanyak 53 responden (55.2).

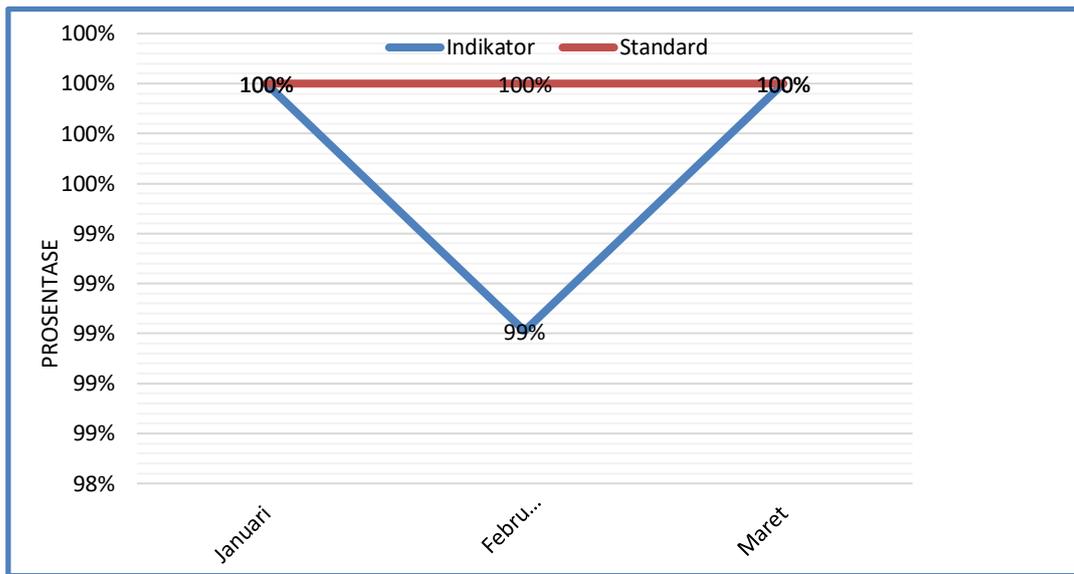
Supervisi triwulan I tahun 2024

#### 1. identifikasi pasien



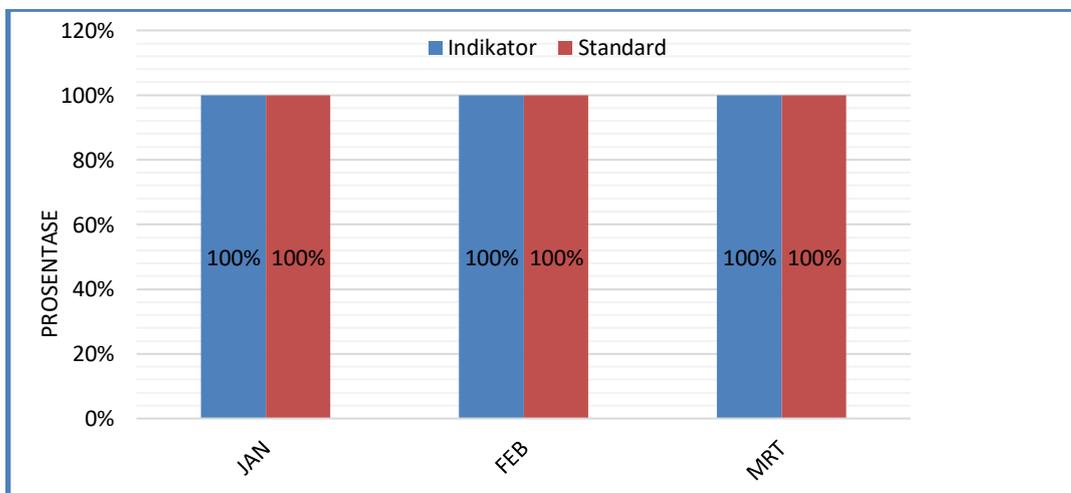
Dari hasil supervisi Triwulan ke I tahun 2024, Kepatuhan identifikasi pasien sudah mencapai 99% dari target capaian 100% artinya hampir seluruh tindakan yang akan dilakukan oleh petugas, selalu diawali dengan identifikasi pasien

## 2. Komunikasi SBAR



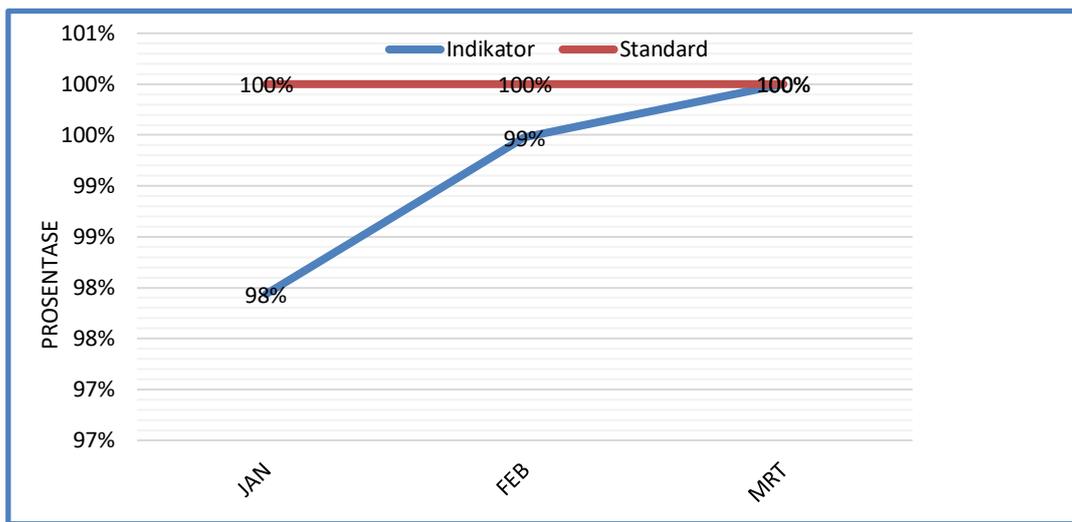
Dari hasil supervisi Triwulan ke I tahun 2024, Konfirmasi SBAR saat serah terima antar shif sudah mencapai 99,5% dari target capaian 100% artinya hampir seluruh serah terima dilakukan SBAR

## 3. Penyimpangan obat high alert



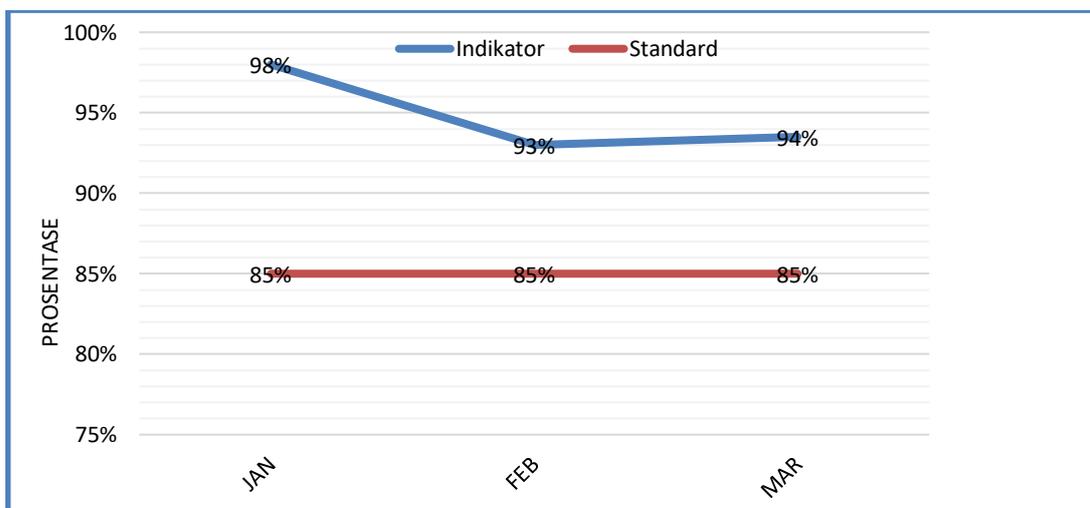
Dari hasil supervisi Triwulan ke I tahun 2024, penyimpanan obat high alert sudah mencapai 100% dari target capaian 100% artinya seluruh penyimpangan obat high alert sudah sesuai standar

#### 4. Side marking sebelum tindakan operasi



Dari hasil supervisi Triwulan ke I tahun 2024, penyimpanan obat high alert sudah mencapai 100% dari target capaian 100% artinya seluruh penyimpangan obat high alert sudah sesuai standar

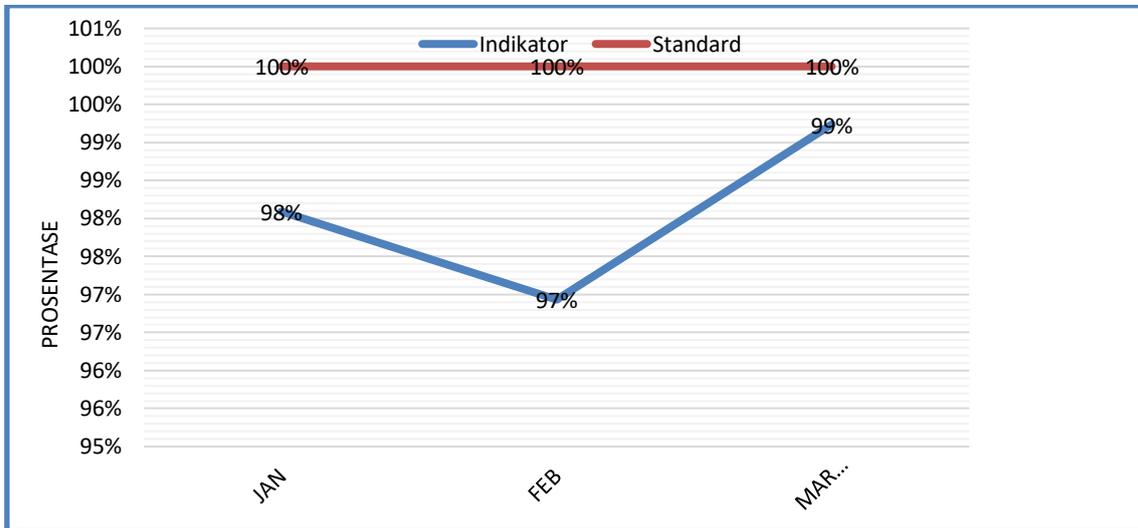
#### 5. Pencegahan infeksi



Dari hasil supervisi Triwulan I tahun 2024, Kepatuhan kebersihan tangan sudah

mencapai 94,8% dari standar  $\geq 85\%$ . Sehingga Kepatuhan kebersihan tangan ini sudah mencapai standar.

## 6. Pencegahan resiko jatuh



Dari hasil supervisi Triwulan I tahun 2024, Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh rata rata triwulan mencapai 98% dari 100% standar capaian. Sehingga Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh sudah dilaksanakan sesuai SOP

## Sosialisasi inovasi SIKAP



Supervisi langsung



## Supervisi menggunakan barcode

15:53 docs.google.com

### PENERAPAN PATIENT SAFETY (KESELAMATAN PASIEN)

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TOTO KABILA KABUPATEN BONE BOLANGO

nurliahmkep@gmail.com [Ganti akun](#)

Tidak dibagikan

NAMA PERAWAT

Jawaban Anda

RUANGAN

Jawaban Anda

Mengidentifikasi Pasien Dengan Benar Sebelum Dilakukan Tindakan (menggunakan minimal 2 identitas yang ada di gelang pasien)

Ya  
 Tidak

Menggunakan komunikasi Yang Efektif (Sesama Perawat Maupun Tenaga Kesehatan Lainnya, Perawat menulis dan membaca ulang informasi/instruksi yang diterima, Perawat Melaporkan Keadaan Pasien Dengan Metode Komunikasi SBAR)

Ya  
 Tidak

Meningkatkan Keamanan Obat-obatan Yang Harus Diwaspadai (Perawat Mewaspada Nama obat dan rupa mirip, melakukan Double check pada saat pemberian obat, Menjalankan

15:55

tanda pada pasien yang beresiko untuk jatuh)

Ya  
 Tidak

Apakah Format Penerapan Patient Safety ini dapat membantu perawat dalam mengontrol penerapan pasien safety dengan baik ?

Ya  
 Tidak

Berikan Pendapat/Ulasan Terkait Form Penerapan Patient Safety (Keselamatan Pasien) ini

Jawaban Anda

**Kirim** Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Lengkapi persyaratan. Berikan ulasan

Mengurangi Resiko infeksi (Mencuci tangan 6 langkah sebelum dan sesudah melakukan tindakan, sesudah kontak dengan pasien, Sesudah terpapar cairan pasien)

Ya  
 Tidak

Mengurangi Resiko Jatuh (Melakukan Pengkajian resiko Jatuh, memasang pagar tempat tidur pasien, Memberikan tanda pada pasien yang beresiko untuk jatuh)

Ya  
 Tidak

Apakah Format Penerapan Patient Safety ini dapat membantu perawat dalam mengontrol penerapan pasien safety dengan baik ?

Ya  
 Tidak



## **BAB V**

### **PENERIMAAN STAKEHOLDER RUMAH SAKIT**

Sumber daya dibagi sumber daya internal dan eksternal

1. Sumber daya internal:

a) Direktur

b) KTU

c) Para kabag/Kabid

d) Kasubbag/Kasie

e) Ka Instalasi /Kepala ruangan

f) Komite mutu

g) MPP

2. Sumber daya Eksternal

a) Organisasi Profesi

b) KNKP

Kedudukan Stakeholder

Stakeholder rumah sakit terdiri dari rumah sakit, pasien dan keluarganya (masyarakat), serta pemerintah/pemerintah daerah. Pasien dan keluarganya (masyarakat) menjadi fokus utama dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit yang memiliki hak memperoleh perawatan atau pelayanan kesehatan yang berkualitas dan aman.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### 1. Kesimpulan

Inovasi SIKAP MPP (supervisi implementasi sasaran keselamatan pasien) ini meningkatkan mutu dan keselamatan pasien di RSUD Toto Kabila dengan menggunakan barcode dalam melakukan pengawasan terhadap implementasi sasaran keselamatan pasien.

#### 2. Saran

- 1) Semua rumah sakit wajib melaksanakan sasaran keselamatan pasien berdasarkan permenkes RI no 11 tahun 2017 tentang keselamatan pasien.
- 2) Selalu melakukan peninjauan ulang dalam perbaikan inovasi agar bisa diterapkan di rumah sakit lain.

## LAMPIRAN

Surat pengesahan direktur RSUD TOTO KABILA

### LEMBAR PENGESAHAN

#### INOVASI SIKAP MPP

(supervisi implementasi sasaran keselamatan pasien di RSUD Toto Kabila)

Diajukan sebagai syarat mengikuti

Lomba PERSI AWARDS 2024

Penyusun

TIM MPP

Mengetahui,  
Direktur



**dr. RONALD IBRAHIM**  
NIP. 19820902 200901 1004